

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keyna Galeri merupakan lembaga baru yang bergerak di bidang kesenian terutama di bidang Seni Pahat dan Seni Batik. Selain itu, Keyna Galeri juga mengoleksi karya multimedia dan buku dari para seniman dan mahasiswa. Saat ini, Keyna Galeri ingin memperluas informasi. Salah satu bentuk upaya untuk memperluas informasi pada Keyna Galeri adalah dibuatnya website yang berisikan tentang Keyna Galeri, produk-produk yang dihasilkan, tempat dan kegiatan ukir serta membatik yang sering diadakan di Keyna Galeri.

Website menurut Hendra W Saputro ([www.balebengong.net](http://www.balebengong.net)) merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Tujuan pembuatan website ini sebagai media perluasan promosi Keyna Galeri selain menggunakan Company Profile yang digunakan sebagai media presentasi bagi masyarakat yang datang ke sana.

Dalam hal ini Keyna Galeri membutuhkan website yang tidak saja bagus di grafis namun memiliki inovasi yang baru. Dari kajian terdahulu, inovasi menurut (Clark and Guy, 1997: 5) adalah aplikasi komersial yang pertama kali dari suatu produk atau proses yang baru. Dengan adanya inovasi tersebut terbentuklah

sebuah konsep pembuatan website dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML5. Dan dari pihak Keyna Galeri setuju dengan website dengan bahasa pemrograman HTML5.

HTML5 menurut Satank Mkr dalam website ([www.mkr-site.blogspot.com](http://www.mkr-site.blogspot.com)) merupakan hasil proyek dari W3C (*Word Wide Web Consortium*) dan WHATWG (*Web Hypertext Application Technology Working Group*). Dimana WHATWG bekerja dengan bentuk web dan aplikasi sedangkan W3C merupakan pengembang dari XHTML 2.0 pada tahun 2006, mereka memutuskan untuk bekerja sama dan membentuk versi baru dari HTML.

Kriteria website yang baik menurut CNET/Builder (<http://ict.perbanas.ac.id/>) ada tujuh kriteria, yaitu: kriteria pertama adalah *Usability*, kriteria kedua adalah Sistem Navigasi, kriteria ketiga adalah Grafik Desain, kriteria keempat adalah Konten, kriteria kelima adalah Kompabilitas, kriteria keenam adalah Waktu Akses dan kriteria ketujuh adalah Fungsional.

Bahasa pemrograman HTML5 yang akan digunakan dalam pembuatan website Keyna Galeri berfungsi untuk memudahkan akses informasi tentang Galeri, fasilitas Galeri, dan mempromosikan hasil-hasil produk seni yang terdapat di Keyna Galeri kepada masyarakat luas dan membantu mengembangkan Keyna Galeri untuk ke depannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat website yang berisikan tentang informasi kegiatan workshop dan karya seni di Keyna Galeri?
2. Bagaimana membuat website Keyna Galeri dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML5?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dapat diambil dari rumusan masalah di atas antara lain:

1. Membuat website yang memuat informasi workshop dan karya seni di Keyna Galeri.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML5, PHP, CSS3 dan MYSQL.

## 1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membuat website Keyna Galeri yang dapat memberikan kemudahan pada masyarakat luas untuk memperoleh informasi tentang workshop dan karya seni.
2. Membuat website Keyna Galeri dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML5.

3. Membuat website Keyna Galeri yang ditujukan untuk semua lapisan masyarakat.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari karya Tugas Akhir adalah:

1. Klien akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang karya seni di Keyna Galeri tanpa harus bertemu secara langsung.
2. Kemudahan untuk mendapatkan relasi bisnis baru.
3. Penghematan biaya promosi, karena dapat dilakukan melalui website.